

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *Chronic Kidney Disease* (CKD) adalah kondisi medis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara bertahap dalam jangka waktu lama (Anderson et al., 2020). Ginjal memiliki peran vital dalam tubuh manusia, yaitu menyaring limbah, toksin, serta cairan berlebih dari darah, menjaga keseimbangan elektrolit, serta mengatur tekanan darah (Anderson et al., 2020). Namun, pada penderita CKD, ginjal mengalami penurunan kemampuan fungsional yang dapat berlanjut menuju gagal ginjal jika tidak ditangani dengan tepat.

CKD sering kali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal, sehingga banyak penderita tidak sadar bahwa mereka mengalami kerusakan ginjal hingga penyakitnya sudah berkembang pada tahap yang lebih parah (Smith et al., 2021). Pada tahap akhir penyakit ginjal, sering kali diperlukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis atau transplantasi ginjal (Perwitasari & Widodo, 2022). Beberapa faktor risiko utama yang berkontribusi pada perkembangan CKD adalah diabetes mellitus, hipertensi, merokok, obesitas, dan riwayat keluarga yang memiliki penyakit ginjal.

Menurut data yang diperoleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018), prevalensi CKD terus meningkat baik secara global maupun di Indonesia. Di Indonesia, angka kejadian CKD menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang menjadi perhatian besar bagi sektor kesehatan, dengan perkiraan sekitar 1 dari 10 orang dewasa di Indonesia

mengalami gangguan fungsi ginjal yang menunjukkan gejala atau faktor risiko CKD. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyebutkan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronis di Indonesia adalah sekitar 3,8%. Selain itu di Kabupaten Bondowoso, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, mengalami peningkatan jumlah Klien dengan Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Rumah Sakit Umum (RSU) dr. Koesnadi Bondowoso menunjukkan jumlah Klien gagal ginjal kronis meningkat pada 2019-2021, 173 kasus pada 2019, 163 kasus pada 2020, 127 kasus pada Januari 2021 hingga April 2021, dan meningkat pada 2021. Meskipun terdapat penurunan jumlah kasus pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan 2019, angka prevalensi PGK tetap menjadi perhatian serius bagi sektor kesehatan di Bondowoso.

Menurut data dari Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI), sekitar 10% dari Klien yang menjalani hemodialisis di Indonesia adalah Klien dengan CKD tahap akhir yang membutuhkan terapi jangka panjang. Namun, masih terdapat kendala dalam hal aksesibilitas layanan kesehatan yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil. Penyediaan fasilitas pengobatan yang memadai serta pelatihan tenaga medis dalam mengenali tanda-tanda awal CKD masih menjadi isu penting yang perlu diatasi.

Berdasarkan data di atas menunjukkan cukup tingginya angka kejadian pada kasus CKD sehingga masalah kesehatan ini dapat menjadi kejadian luar biasa di Indonesia. CKD membutuhkan perlakuan dan penanganan khusus dan berbeda setiap derajat stadium CKD. Hal ini karena apabila tindakan dalam mengatasi CKD tidak tepat dan lambat maka akan

mengakibatkan peningkatan kerja pada ginjal bahkan hingga kematian. Berdasarkan penjelasan latar belakang dan data yang telah didapat, disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk melakukan studi kasus penelitian tentang “Pengkajian dan Diagnosis Keperawatan Pada Klien Dengan Kasus *Chronic Kidney Disease* di Ruang Bougenville RSUD dr. Koesnadi Bondowoso”.

1.2 Batasan Masalah

Bagaimanakah hasil pengkajian dan analisis keperawatan pada pasien dengan kasus *Chronic Kidney Disease* di ruang Bougenville RSUD dr. Koesnadi Bondowoso?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hasil pengkajian dan analisis keperawatan pada pasien dengan kasus *Chronic Kidney Disease* di Ruang Bougenville RSUD dr. Koesnadi Bondowoso

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi Hasil Pengkajian Pasien Dengan Kasus *Chronic Kidney Disease* Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso
- 2) Menganalisis Keperawatan Pada Pasien Dengan Kasus *Chronic Kidney Disease* Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa permasalahan, menyelesaikan masalah dalam bentuk penelitian sederhana serta dapat memberikan bukti berupa peneliti tertarik data bagi ilmu keperawatan tentang pengkajian dan diagnosis keperawatan pada klien dengan kasus *Chronic Kidney Disease*.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1) Perawat

Hasil studi kasus yang sudah dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat menambah referensi dalam pengetahuan perawat tentang pengkajian dan diagnosis keperawatan pada klien dengan kasus *Chronic Kidney Disease*

2) Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan proses asuhan keperawatan terfokus pada pengkajian dan diagnosis keperawatan pada klien dengan kasus *Chronic Kidney Disease*

3) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi peneliti selanjutnya dalam merancang intervensi yang berkaitan dengan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pada klien dengan kasus *Chronic Kidney Disease*

